

SISTEM INFORMASI ADMINISTRASI PEMBAYARAN BIAYA PENDIDIKAN BERBASIS *WEB* DI TK ISLAM TERPADU AL-WASHLIYAH KOTA TASIKMALAYA

Ubaidillah
Fidya Amelia

Prodi Sistem Informasi Bisnis, Politeknik Triguna Tasikmalaya

Prodi Komputerisasi Akuntansi, Politeknik Triguna Tasikmalaya

ABSTRAK

Sistem informasi menjadi langkah dalam mendukung proses administrasi pembayaran sehingga pencatatan menjadi lebih efisien, akurat, dan transparan terutama pada lembaga pendidikan. Sistem manual ini memiliki beberapa kelemahan, seperti tingginya risiko kesalahan pencatatan data, potensi kehilangan dokumen, serta lambatnya proses penyusunan laporan keuangan bulanan untuk pihak kepala sekolah. Proses penerapan sistem informasi memiliki hambatan seperti keterbatasan pemahaman pengguna serta fasilitas teknologi belum merata. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh hasil kajian mengenai sistem yang sedang berjalan serta merancang sistem informasi usulan yang bisa mempermudah dan memperlancar proses administrasi pembayaran biaya pendidikan di TK Islam Terpadu Al-Washliyah Kota Tasikmalaya. Metode pengembangan sistem yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode *prototyping*, yang memungkinkan pengembangan sistem dilakukan secara bertahap melalui evaluasi dengan pengguna. Hasil dari penelitian ini yaitu sebuah sistem informasi administrasi pembayaran biaya pendidikan berbasis *web* yang telah disesuaikan dengan kebutuhan sekolah. Sistem ini memiliki kemampuan untuk mengelola data pembayaran siswa, menghasilkan bukti transaksi digital secara otomatis, serta menyajikan laporan keuangan secara akurat dan *real-time*. Berdasarkan hasil pengujian, implementasi sistem susulan ini terbukti mampu mengubah proses administrasi dari manual menjadi digital, sehingga meminimalisir potensi kesalahan manusia, serta mempermudah penyusunan laporan keuangan di TK Islam Terpadu Al-Washliyah Kota Tasikmalaya.

Kata Kunci: Administrasi Pembayaran, Biaya Pendidikan, Berbasis *Web*, Metode *Prototyping*, Sistem Informasi.

ABSTRACT

Implementing an information system supports payment administration processes, making record-keeping more efficient, accurate, and transparent particularly within educational institutions. Manual systems suffer from drawbacks such as a high risk of data entry errors, the potential for document loss, and delays in compiling monthly financial reports for the school principal. Challenges in implementing such systems include limited user understanding and unequal access to technological facilities. This study aims to analyze the existing system and design a proposed information system to streamline and facilitate the administration of education fee payments at TK Islam Terpadu Al-Washliyah in Tasikmalaya City. The study employs the prototyping method for system development, allowing for incremental development based on user evaluation. The outcome is a web-based Education Fee Payment Administration Information System tailored to the school's specific needs. The system is capable of managing student payment data, automatically generating digital transaction receipts, and providing accurate, real-time financial reports. Testing results demonstrate that implementing this proposed system successfully transforms the administration process from manual to digital, thereby minimizing human error and simplifying financial reporting at TK Islam Terpadu Al-Washliyah, Tasikmalaya City.

Keywords: *Payment Administration, Tuition, Web-based, Prototyping Method, Information System.*

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi telah memberikan perubahan terhadap berbagai bidang, salah satunya pada pengelolaan administrasi pendidikan. Rifai et al., (2025) menegaskan bahwa teknologi memiliki peran untuk mendukung berbagai aktivitas sehari-hari. Inovasi mengalami perkembangan yang begitu cepat khususnya pada bidang komputer serta diperkirakan akan mengalami kemajuan secara terus menerus di masa mendatang.

Sistem informasi administrasi pembayaran memiliki peran dalam mengelola data transaksi keuangan agar lebih tersusun. Nusa & Ramadhan (2025) menyatakan bahwa Sistem informasi biasanya digunakan untuk mengumpulkan, menyimpan, memproses, dan menyajikan informasi keuangan dalam mendukung pengambilan keputusan organisasi. Administrasi pembayaran biaya pendidikan meliputi semua proses pengelolaan data keuangan mengenai penerimaan dana biaya pendidikan, mulai dari pencatatan data siswa, pengelolaan transaksi, hingga pembuatan laporan keuangan secara berkala.

Perkembangan sistem informasi administrasi telah mengalami perubahan

nyata dari metode pencatatan manual menjadi sistem *digital* yang terkomputerisasi secara menyeluruh. Adi & Suharso, (2025) mengungkapkan bahwa proses manual akan memakan waktu siklus yang lama untuk setiap kegiatan dan memiliki tingkat risiko keakuratan data yang tinggi akibat *human error*, baik dalam bentuk data yang tidak lengkap, kesalahan penulisan, dan kehilangan data. Rifai et al., (2025) menyatakan bahwa sistem manual biasanya menjadi penyebab kesalahpahaman antara pihak sekolah dan orang tua siswa seperti ketika siswa telah membayar namun dianggap belum melunasi karena kurangnya bukti pembayaran. Faiz & Wibisono, (2024) juga menyatakan bahwa sistem administrasi pembayaran biaya pendidikan yang masih dilakukan secara manual di Pondok Pesantren Assalafiyyah Al-Mas'udiyyah menyebabkan bagian administrasi kesulitan dalam melakukan pencarian data pembayaran. Kondisi ini membuat orang tua maupun pihak sekolah sulit ketika akan melihat rekam jejak pembayaran.

Sistem administrasi perlu dikembangkan sehingga menjadi bentuk solusi pengembangan sistem informasi yang mampu mengatasi permasalahan administrasi pembayaran yang biasanya

muncul ketika dilakukan secara manual. Yahfizham et al., (2024) juga menegaskan bahwa pengembangan sistem diperlukan untuk meningkatkan kualitas komunikasi pihak yayasan dengan siswa dan orang tua/wali siswa. Sistem layanan yang memanfaatkan *server website* memudahkan pengguna untuk menggunakan aplikasi melalui berbagai perangkat sesuai dengan kebutuhan (Wati & Setyawati et al., 2025). Penelitian ini menjadi penting untuk memberikan solusi dalam bentuk sistem informasi yang diharapkan bisa meningkatkan kualitas pelayanan administrasi serta membantu pengolahan data lebih akurat.

Penelitian terdahulu telah banyak membahas tentang sistem informasi pembayaran pendidikan, namun sebagian besar lebih menaruh fokus terhadap sekolah dasar dan sekolah menengah. Amalia et al., (2023) menyatakan bahwa implementasi sistem informasi administrasi yang diterapkan terhadap lembaga pendidikan anak usia dini, khususnya Taman Kanak-Kanak (TK) masih belum banyak ditemukan. Penggunaan sistem informasi masih terbatas dan belum efektif karena keterbatasan sumber daya manusia serta fasilitas lembaga pada jenjang pendidikan

dasar dan anak usia dini seperti Madrasah Ibtidaiyah (MI) dan Taman Kanak-kanak (TK) (Rifai et al., 2025). Sistem informasi administrasi pembayaran dirancang untuk meningkatkan pencatatan menjadi lebih efisien dan akurat, namun diperlukan penyesuaian terhadap kondisi pengguna untuk setiap konsep yang akan diterapkan pada sistem. Lembaga pendidikan seperti Taman Kanak-kanak (TK) memerlukan pendekatan yang lebih sederhana dan *user-friendly*, seperti desain antarmuka yang sederhana dan kemudahan penggunaan untuk bagian administrasi yang mungkin memiliki keterbatasan kemampuan dalam teknologi.

Fakta di lapangan menunjukkan bahwa penerapan sistem administrasi pembayaran biaya pendidikan masih belum merata, khususnya di TK Islam Terpadu Al-Washliyah Kota Tasikmalaya yang masih menggunakan cara manual dengan pembukuan dan pencatatan pada kartu pembayaran biaya pendidikan siswa. Haerani et al., (2026) menegaskan bahwa kualitas program bisa menjadi semakin baik ketika teknologi dan implementasinya terus ditingkatkan. Yahfizham et al., (2024) juga menyatakan bahwa sistem informasi berbasis *web* telah terbukti mampu meningkatkan keterbukaan

informasi, memudahkan akses, dan pengelolaan administrasi biaya pendidikan menjadi lebih efisien.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan sebelumnya, kebanyakan tema sistem informasi administrasi pembayaran biaya pendidikan yang dibahas masih menaruh fokus pada jenjang pendidikan seperti sekolah dasar dan sekolah menengah. Penelitian terdahulu lebih menaruh perhatian terhadap hasil dari *output* sistem tanpa menyesuaikan penerapan konsep sistem dengan kendala pelaksanaan pada lembaga pendidikan. Bagian administrasi yang terbiasa dengan pencatatan manual dan keterbatasan fasilitas yayasan menyebabkan kemungkinan sistem gagal diterapkan atau tidak digunakan dalam waktu yang berkepanjangan di sekolah. Sistem informasi administrasi pembayaran yang penulis bangun lebih mengedepankan *user friendly* dan fungsi khusus untuk skala sekolah kecil. Kehadiran sistem ini diharapkan bisa menjadi inovasi baru yang memiliki tujuan untuk memberikan kemudahan dalam pencatatan pembayaran, melihat status pembayaran setiap siswa secara *real-time*, serta *fitur* cetak bukti pembayaran siswa dalam bentuk *soft file* maupun *hard file*. Rifai et al., (2025)

menyatakan bahwa penerapan teknologi *digital* dalam pembayaran biaya pendidikan terbukti mampu memperbaiki kualitas layanan administrasi, meningkatkan kerja bendahara sekolah menjadi lebih efisien.

KAJIAN PUSTAKA

Sistem

Wijayanti et al., (2024) mendefinisikan sistem sebagai kelompok elemen yang saling berinteraksi satu sama lain untuk mencapai tujuan tertentu.

Informasi

Informasi yaitu data yang telah diolah menjadi bentuk yang lebih bermanfaat bagi yang menerimanya. Informasi menjadi bagian penting dalam manajemen dan proses pengambilan keputusan. Sistem informasi pada organisasi dibatasi oleh beberapa faktor seperti data yang diperoleh, biaya untuk pengadaan pemrosesan serta penyimpanan (Dina, 2022).

Sistem Informasi Akuntansi

Nusa & Ramadhan (2025) menyatakan bahwa Sistem Informasi Akuntansi (SIA) biasanya digunakan untuk mengumpulkan, menyimpan, memproses, dan menyajikan informasi keuangan dalam mendukung pengambilan keputusan organisasi. Sistem Informasi Akuntansi

memiliki komponen utama yang berfungsi dalam memastikan pengelolaan informasi akuntansi lebih efisien dan lancar. Sistem Informasi Akuntansi (SIA) meliputi prosedur, perangkat keras, dan sumber daya manusia yang saling berinteraksi untuk menghasilkan informasi keuangan yang relevan (Zamzami et al., 2021).

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) yaitu sistem yang dirancang untuk mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses data keuangan, sehingga menghasilkan informasi penting dalam pengambilan keputusan manajemen serta pemangku kepentingan (Adah & Firdaus, 2024). Sistem Informasi Akuntansi (SIA) berfungsi untuk menetapkan pengendalian internal serta memastikan bahwa laporan keuangan disusun mengikuti prosedur dan peraturan, sehingga memberikan hasil yang akurat dan bisa dipertanggungjawabkan (Sampetoding et al., 2024).

Biaya Pendidikan

Senna et al., (2022) menyatakan bahwa biaya pendidikan yaitu seluruh pengeluaran bisa berupa uang maupun bukan uang sebagai bentuk tanggung jawab setiap pihak termasuk orang tua, pemerintah, masyarakat, dan lembaga pendidikan terhadap proses pendidikan

untuk mencapai tujuan pendidikan secara efektif dan efisien.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan dua metode yaitu metode pengumpulan data/sampel dan metode *prototype* untuk pengembangan sistem. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara bersama operator dan kepala sekolah TK Islam Terpadu Al-Washliyah serta mempelajari literatur baik dari buku, artikel ilmiah maupun jurnal yang memiliki hubungan dengan tema pendidikan anak usia dini. Taufiq et al., (2023) menyatakan bahwa pengembangan sistem dengan metode *prototyping* dilakukan dengan pembuatan model awal sistem dengan tujuan menguji dan mengumpulkan umpan balik sebelum dikembangkan sistem versi final. Tahapan pengembangan sistem dengan metode *prototyping* meliputi:

1. Pengumpulan Kebutuhan

Penulis melakukan wawancara dengan Kepala Sekolah dan Operator. Hasil wawancara disimpulkan bahwa beberapa *fitur* utama yang perlu diterapkan pada sistem, yaitu sistem harus bisa merekam dan mengelola data siswa berdasarkan kelas serta memberikan informasi status lunas

pada setiap siswa yang telah menyelesaikan pembayaran.

2. Proses Desain

Tahapan proses desain memiliki tujuan untuk meningkatkan pengalaman pengguna karena aplikasi yang telah dirancang dengan baik akan memberikan hasil yang baik, sehingga bisa meningkatkan pengalaman pengguna (Taufiq et al., 2023). Tahap ini dilakukan perancangan konsep logika dan data dengan *Unified Modeling Language (UML)* mulai dari *Use Case Diagram*, *Activity Diagram*, *Sequence Diagram*, *Class Diagram* serta *ERD* untuk struktur basis data sistem pembayaran TK Islam Terpadu Al-Washliyah Kota Tasikmalaya.

3. Membangun *Prototype*

Tahap ini mulai dibentuk cetak desain antarmuka di atas kertas yang berfungsi agar operator TK Islam Terpadu Al-Washliyah bisa melihat langsung posisi tombol, tabel biaya pendidikan, dan form input secara fisik tanpa adanya interaksi digital. Penerapannya menggunakan *paper prototyping (Low-Fidelity)* sehingga desain fisik ini berbentuk *blueprint* yang belum bisa diklik dan belum dilakukan pengkodean.

4. Pengujian, evaluasi dan perbaikan

Mulai dilakukan pengujian terhadap hasil dari *prototype* yang telah dibuat sebelumnya, kemudian dievaluasi untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan desain. Pengguna akan menguji *prototype* yang telah dilakukan pengkodean lalu memberikan umpan balik sehingga hasil pengujian ini akan menjadi acuan untuk memperbaiki kekurangan dan kelemahan pada desain *prototype* (Prayoga et al., 2023). Operator TK Islam Terpadu Al-Washliyah Kota Tasikmalaya melakukan uji *prototype* yang telah diimplementasikan ke dalam bahasa pemrograman, yaitu memastikan perhitungan sistem bekerja dengan benar.

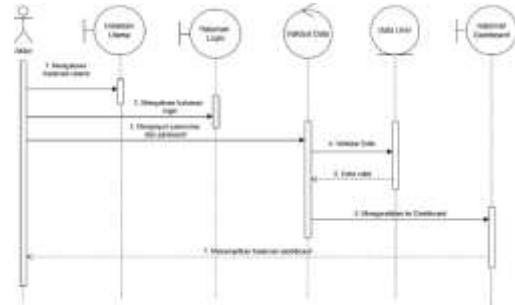
Tahap evaluasi *prototype* juga diperlukan untuk mengetahui bahwa sistem bisa berfungsi dengan baik serta memenuhi kebutuhan pengguna (Waluyo et al., 2024). Memasuki tahap evaluasi, operator memberikan usulan untuk detail baru mulai dari laporan pembayaran siswa untuk setiap bulannya, serta *fitur* cetak bukti pembayaran siswa. Sehingga penulis terus melakukan perbaikan terhadap setiap usulan yang diberikan oleh

18

Gambar 2 menjelaskan proses dimulai ketika aktor mengakses halaman profil dan ingin mencoba *login*, maka sistem akan menampilkan halaman *login* yang berisi form pengisian. Kemudian aktor bisa menginputkan data meliputi *username* dan *password* pada form *login* yang muncul di layar, lalu menekan tombol “Login”. Sistem akan memeriksa kecocokan data dengan *database*. Sistem akan memeriksa apakah *username* tersebut terdaftar dan apakah *password* yang dimasukkan sudah sesuai. Jika data sesuai, maka akan menampilkan halaman *Dashboard* sesuai dengan hak akses yang dimiliki oleh aktor tersebut. Jika data tidak sesuai, maka sistem akan menolak akses dan menampilkan pesan “Gagal! *Username* atau *password* salah”, dan mengembalikan aktor ke halaman form *login*.

Sequence Diagram

Sequence Diagram ini menggambarkan urutan interaksi objek saat pengguna melakukan proses verifikasi untuk masuk ke dalam sistem.

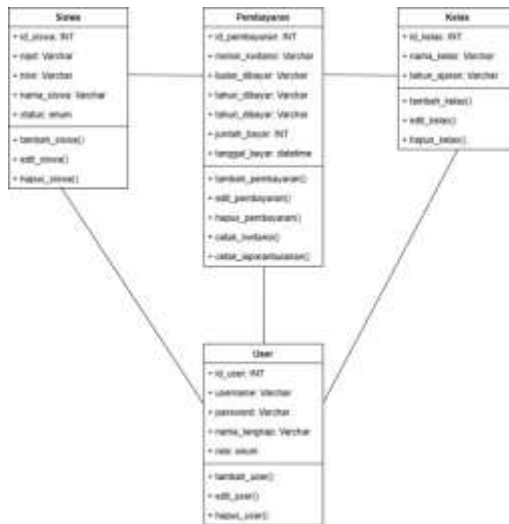


Gambar 3 Sequence Diagram Login

Gambar 3 mengilustrasikan bahwa sistem memiliki dua aktor yaitu operator dan kepala sekolah. Operator dan kepala sekolah memiliki proses yang sama untuk *login*. Detail proses *login* yaitu operator maupun kepala sekolah perlu memasukkan *username* dan *password* ke dalam sistem melalui form yang telah disediakan, secara otomatis sistem akan mengecek dan *password* yang telah dimasukkan, apabila benar, maka operator atau kepala sekolah bisa mengakses sistem, dan jika salah akan kembali ke halaman *login* dengan pesan peringatan.

Class Diagram

Class diagram memberikan gambaran mengenai struktur sistem informasi yang dibangun dengan menunjukkan kelas-kelas yang ada, atribut, fungsi atau metode, serta bagaimana hubungan antar kelas antara satu sama lain.



Gambar 4 Class Diagram

Gambar di atas memiliki empat kelas yang meliputi siswa, pembayaran, kelas, dan user. Semua kelas di atas saling berelasi satu sama lain dan menuju kelas pembayaran yang berarti semua isi kelas nantinya akan di simpan dan di cetak berupa laporan melalui kelas pembayaran.

Desain Layar

Halaman ini menjadi wajah utama informasi lembaga yang bisa diakses sebelum atau sesudah masuk ke sistem. Tampilan ini menunjukkan profil ringkas TK Islam Terpadu Al-Washliyah Kota Tasikmalaya mulai dari visi misi serta informasi kontak resmi sekolah.



Gambar 5 Desain Layar Halaman Utama

Gambar di bawah menampilkan halaman *login*. Halaman ini memuat dua buah kolom *input* untuk mengisi *username* dan *password*, serta sebuah tombol utama bertuliskan *Login*. Halaman ini menjadi antarmuka minimalis yang memiliki fungsi sebagai pintu gerbang keamanan sistem untuk menyaring hak akses pengguna.



Gambar 6 Desain Layar Login

Gambar di bawah menampilkan halaman *dashboard* yang berada di bagian paling atas, yaitu papan utama statistik. Halaman ini memuat keseluruhan informasi total siswa aktif, total siswa yang telah membayar bulan ini secara *real-time*, total siswa yang belum membayar, dan pemasukan bulan ini. Halaman ini menampilkan statistik data keseluruhan mulai dari data siswa, data siswa yang telah

melakukan pembayaran bulan ini, data siswa yang belum bayar bulan ini, serta pemasukan bulan ini.



Gambar 7 Desain Layar *Dashboard*

Halaman di bawah menampilkan catatan seluruh transaksi pembayaran yang telah dilakukan siswa. Urutan riwayat transaksi disusun berdasarkan transaksi terbaru, tabel pada halaman ini memuat nomor kwitansi, nama siswa, bulan/tahun tagihan, jumlah uang yang masuk dan dilengkapi tombol untuk mencetak kwitansi.

Gambar 8 Desain Layar Riwayat Pembayaran

Gambar di bawah menampilkan halaman status pembayaran siswa dengan layout terpisah antara siswa yang telah melunasi biaya pendidikan dengan siswa yang masih menunggak dengan

pengelompokkan setiap kelas sehingga memudahkan pencarian data.



Gambar 9 Desain Layar Status Pembayaran Siswa

Ketika operator melakukan *input* data dan menyimpan transaksi, maka sistem akan membawa halaman menuju tampilan ini.

KESIMPULAN

Berdasarkan latar belakang masalah, rumusan masalah, analisa dan pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa:

1. Proses administrasi pembayaran biaya pendidikan yang sedang berjalan di TK Islam Terpadu Al-Washliyah Kota Tasikmalaya masih dilakukan secara manual menggunakan buku besar dan kartu pembayaran biaya pendidikan. Sistem yang berjalan ini memiliki beberapa kelemahan, seperti tingginya risiko kesalahan pencatatan (*human error*), proses pencarian data histori yang kurang efektif, serta membutuhkan waktu yang cukup lama

untuk menyusun laporan bulanan bagi pihak kepala sekolah.

2. Sistem informasi administrasi pembayaran berbasis Web yang diusulkan terbukti mempermudah dan memperlancar proses administrasi pembayaran biaya pendidikan di TK Islam Terpadu Al-Washliyah Kota Tasikmalaya.

SARAN

Berdasarkan latar belakang masalah, rumusan masalah, analisa dan pembahasan serta simpulan di atas, penulis dapat memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Karena sistem informasi berbasis web yang penulis bangun telah terbukti kebenarannya, maka sebaiknya sistem tersebut bisa digunakan untuk membantu mempermudah dan memperlancar dalam proses administrasi pembayaran biaya pendidikan di TK Islam Terpadu Al-Washliyah Kota Tasikmalaya.
2. Operator di TK Islam Terpadu Al-Washliyah Kota Tasikmalaya diharapkan dapat menggunakan sistem yang telah diusulkan untuk mempermudah dan memperlancar dalam proses administrasi pembayaran biaya pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Hendri, M. A., *et.al.* (2025). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas (SPP) pada Yayasan Semesta Khatulistiwa. *Jurnal Sistem Informasi Akuntansi*, 6(2), 124-135. <https://doi.org/10.31294/justian.v6i2.9114>.
- Maubilli, F. K. S., *et.al.* (2025). Rancangan Sistem Penggajian Guru Honorer Pada SDN 41 Nanga Tayap. *JUSTIAN (Jurnal Sistem Informasi Akuntansi)*, 6(2), 136-147. <https://doi.org/10.31294/justian.v6i2.9192>
- Muluk, M. R. K., & Sajida. (2025). Preparing Indonesia's Future Governance Leaders: Reviewing New Horizons for Public Administration Education. *Jurnal Ilmu Administrasi*, 22(2), 257-269. <https://doi.org/10.31113/jia.v22i2.1352>
- Nusa, I. B. S., & Ramadhan, Y. (2025). *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: UGM Press.
- Prayoga, D. B., *et.al.* (2023). Sistem Informasi Manajemen Dokumen Menggunakan Metode Prototyping Pada Pt. Bangun Indah Saputra. *Jurnal Informatika Dan Teknologi Komputer (JITEK)*, 3(3), 220-227. <https://doi.org/10.55606/jitek.v3i3.2120>
- Rifai, M. I., *et.al.* (2025). Perancangan Sistem Informasi Pembayaran SPP Berbasis Website dengan Integrasi Fitur Analitik di MI Roudlotul Khuffadz. 5(10), 2979-2992. <https://doi.org/10.52436/1.jpti.1352>

Sampetoding, E. A. M., *et.al.* (2024). Digital transformation pada sistem informasi akuntansi di desa. *Jurnal Inovasi Akuntansi (JIA)*, 2(1), 72–77. <https://doi.org/10.36733/jia.v2i1.9046>

Taufiq, R., *et.al.* (2023). Penggunaan Metode Prototype Pada Pengembangan Sistem Informasi Imunisasi Posyandu. *JIKA (Jurnal Informatika)*, 7(4), 431. <https://doi.org/10.31000/jika.v7i4.9329>

Waluyo, R., *et.al.* (2024). Implementasi Metode Prototyping pada Perancangan Sistem Pengaduan Kekerasan Siswa SMK Al-Huda Bumiayu. *Jurnal Teknologi Sistem Informasi Dan Aplikasi*, 7(4), 1582–1590. <https://doi.org/10.32493/jtsi.v7i4.44913>

Wati, V., *et.al.* (2025). Pengembangan Sistem Pemesanan Tiket Wayang Orang Sriwedari Menggunakan Payment Gateway Midtrans. *TEKNIMEDIA: Teknologi Informasi Dan Multimedia*, 6(2), 275–284. <https://doi.org/10.46764/teknimedia.v6i2.272>

Yahfizham, Y., *et.al.* (2024). Sistem Informasi Administrasi Pembayaran SPP Berbasis Website. *Jurnal Ilmiah Sistem Informasi Dan Ilmu Komputer*, 4(1), 91–103. <https://doi.org/10.55606/juisik.v4i1.746>

Zamzami, F., *et.al.* (2021). *Sistem Informasi Akuntansi*. Ugm Press.